

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara persepsi beban kerja dengan *burnout* pada karyawan Gen Z yang bekerja di perusahaan X wilayah Banggai. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu adanya hubungan positif antara persepsi beban kerja dengan *burnout* pada karyawan Gen Z perusahaan X. Subjek dalam penelitian ini adalah karyawan Gen Z yang bekerja di perusahaan X wilayah Banggai. Jumlah subjek dalam penelitian ini sebanyak 80 subjek. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu skala *burnout* milik Azizah (2022) dan skala persepsi beban kerja milik Manik (2023), dengan pengambilan sampel menggunakan Teknik *purposive sampling* dengan penentuan besar jumlah sampel menggunakan rumus slovin. Teknik analisis menggunakan analisis Korelasi *Product Moment*. Hasil penelitian diperoleh koefisien korelasi sebesar  $(r_{xy}) = -0,072$  dengan taraf signifikansi  $p = 0,527$  ( $p \geq 0,050$ ), yang artinya tidak terdapat hubungan positif antara persepsi beban kerja dengan *burnout* pada karyawan Gen Z. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini ditolak. Adapun koefisien  $(R^2) = 0,005$ . Dari hasil penelitian juga ditemukan bahwa tidak ada perbedaan pada tingkat *burnout* dan persepsi beban kerja pada laki-laki maupun perempuan dibuktikan dengan nilai sig pada variabel *burnout* sebesar  $0,182 > 0,05$  dan variabel persepsi beban kerja dengan nilai sig sebesar  $0,451 > 0,05$ .

Kata kunci : *Burnout*, Karyawan Gen Z, Persepsi beban kerja

## ABSTRACT

*This study aims to determine the relationship between workload perception and burnout in Gen Z employees who work in company X in the Banggai area. The hypothesis proposed in this study is that there is a positive relationship between the perception of workload and burnout in Gen Z employees of company X. The subjects in this study are Gen Z employees who work in company X in the Banggai area. The number of subjects in this study is 80 subjects. The data collection method used is Azizah's burnout scale (2022) and Manik's workload perception scale (2023), by sampling using the purposive sampling technique with a large determination of the number of samples using the slovin formula. The analysis technique uses Product Moment Correlation analysis. The results of the study obtained a correlation coefficient of  $(r_{xy}) = -0.072$  with a significance level of  $p = 0.527$  ( $p \geq 0.050$ ), which means that there is no positive relationship between workload perception and burnout in Gen Z employees. The coefficient  $(R^2) = 0.005$ . From the results of the study, it was also found that there was no difference in the level of burnout and workload perception in men and women, as evidenced by the value of the sig value in the burnout variable of  $0.182 > 0.05$  and the variable of workload perception with a sig value of  $0.451 > 0.05$ .*

*Keywords : Burnout, Employess of Gen Z, Perception of workload*